



# JURNAL EDUKATIF

Vol 2. No 2. 2024: Hal. 150-154

E-ISSN: 3025-0544

<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/edukatif>

## Analisis Penyebab Minimnya Minat Membaca Pada Siswa di SMP Negeri 4 Bilah Hulu

Muhammad Paisal Sitompul

SMP Negeri 4 Bilah Hulu, Indonesia

Email: mhdpaisal85@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lingkungan SMP Negeri 4 Bilah Hulu, untuk mengetahui bentuk dari minimnya minat membaca pada siswa, untuk mengklasifikasikan penyebab dari minimnya minat membaca siswa dan untuk memberikan solusi terkait permasalahan yang ada. Alasan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara harapan di dunia pendidikan dengan keadaan yang terjadi di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian yang dilakukan ialah mengetahui secara jelas tentang bentuk dari minimnya minat membaca siswa serta penyebabnya yang dituangkan di hasil dan pembahasan pada tulisan ini. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kondisi siswa di sekolah khususnya SMP Negeri 4 Bilah Hulu memiliki minat membaca yang rendah dan harus adanya upaya dari beberapa elemen seperti sekolah, keluarga dan siswa itu sendiri dalam menanamkan minat membaca pada siswa.

Kata Kunci: Analisa Penyebab, Minim Minat Baca, Siswa

### ABSTRACT

*This study aims to determine the conditions that occur in the environment of SMP Negeri 4 Bilah Hulu, to determine the form of minimal interest in reading in students, to classify the causes of minimal interest in reading in students and to provide solutions related to existing problems. The reason for the researcher to conduct this study is the gap between expectations in the world of education and the conditions that occur in schools. This study uses a descriptive qualitative method. The results of the study were to clearly determine the form of minimal interest in reading in students and the causes which are stated in the results and discussion in this paper. The conclusion of this study is that the condition of students in schools, especially SMP Negeri 4 Bilah Hulu, has low interest in reading and there must be efforts from several elements such as schools, families and students themselves in instilling an interest in reading in students.*

*Keywords: Analysis of Causes, Minimal Interest in Reading, Students*

### Pendahuluan

Pendidikan adalah elemen dasar yang terpenting dalam membentuk kemajuan baik pada diri pribadi bahkan pada sebuah negara. Salah satu tujuan dari diadakannya pendidikan ialah untuk mengembangkan sumber daya manusia, sebagaimana yang tertuang dalam Undang Undang Dasar No. 20 Tahun 2003 “Tujuan Pendidikan Nasional ialah untuk mengembangkan kompetensi serta membentuk perilaku baik dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengasah dan mengembangkan potensi dan skill peserta didik untuk membentuk pribadi yang bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, kreatif, mandiri serta bertanggung jawab atas amanah yang diberikan kepadanya.

Generasi muda yang hebat memiliki peran yang sangat penting dalam memajukan bangsa, serta generasi muda jugalah yang menjadi tolak ukur kemajuan bangsa itu sendiri, maka dari itu sangat penting sekali untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang baik dalam berbagai bidang demi kemajuan bangsa di waktu yang akan datang. Tentunya mempersiapkan generasi muda yang memiliki kompetensi dan pengetahuan yang baik itu dibentuk dari pendidikan yang baik juga.

Membaca adalah bagian dari kegiatan belajar yang diadakan dalam pendidikan. Membaca adalah kegiatan yang sangat penting untuk membuat peserta didik memiliki pengetahuan dan kompetensi yang baik dalam bidangnya. Tujuan pendidikan tidak akan mungkin diraih tanpa adanya minat yang kuat dalam membaca, karena membaca akan menjadi jembatan yang digunakan untuk sampai ke tempat yang ingin dituju oleh pembacanya. Membaca menjadi sangat penting terlebih pada masa globalisasi seperti ini, karena dengan banyak membaca seseorang dapat mengumpulkan informasi sebanyak banyak dengan waktu yang sesingkat singkatnya.

Minat adalah keinginan atau dorongan yang kuat yang muncul dalam diri manusia untuk melakukan suatu kegiatan dengan suka rela tanpa adanya paksaan dan dilakukan di banyak waktu. Melakukan sebuah kegiatan yang dilakukan atas dasar keminatan adalah hal yang tidak mudah, karena perlu banyak pengorbanan yang dikeluarkan untuk menumbuhkan minat pada suatu kegiatan. Minat membaca adalah melakukan kegiatan membaca yang dilakukan dengan suka rela dan dengan rasa kesukaan untuk melakukannya.

Minat membaca siswa di Indonesia tergolong sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang dibuat oleh UNESCO pada tahun 2016 di Indonesia dengan data yang menunjukkan bahwa minat membaca siswa di Indonesia tidak lebih dari 0,0001%. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari 1000 siswa di Indonesia hanya 1 yang memiliki minat membaca. Minat membaca siswa di Indonesia berada pada urutan 60 dari 61 negara di dunia yang mengikuti perengkingan ini. Ini menunjukkan bahwa minat membaca siswa di Indonesia bukan hanya rendah tetapi juga sangat menyedihkan. Bukti lain dari minimnya minat membaca siswa di Indonesia dapat dilihat dari tidak berkembangnya budaya literasi pada orang – orang di usia sekolah. Banyak sekali siswa yang menyerap informasi yang tidak benar dan tidak dapat dipertanggung jawabkan dikarenakan malasnya mereka mengidentifikasi informasi yang diterima. Contoh lain yang terjadi di kelas yaitu ketika guru sedang ada kesibukannya lain sehingga tidak memungkinkan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas maka siswa akan memilih kegiatan bermain atau bahkan tidur ketimbang membaca atau mengulang pelajaran itu bersama temannya. Contoh lainnya lagi seperti berapa banyak orang yang salah dalam melakukan sesuatu dikarenakan malasnya membaca informasi mengenai kegiatan yang akan dilakukannya. Hal-hal yang menggambarkan budaya malas membaca tersebut sangat sering kita temui di kehidupan sehari-hari.

Bagi sebagian orang di Indonesia membaca bukanlah aktivitas yang penting, bahkan tidak sedikit dari mereka yang mengatakan bahwa ketika seseorang sudah tidak bersekolah maka tidak ada kewajiban untuk membaca padanya, padahal pernyataan seperti itu sangatlah tidak benar, karena budaya membaca sejatinya harus ada pada diri manusia bahkan bagi mereka yang sudah tidak bersekolah lagi.

Perpustakaan sebagai tempat dikumpulkannya buku buku yang membahas berbagai hal di dunia ini adalah tempat yang paling tidak diminati oleh siswa di Indonesia. Perpustakaan kalah menarik dari tempat-tempat bermain lainnya karena dianggap tidak menyenangkan. Hal tersebut adalah realita yang terjadi di banyak sekolah di Indonesia. Terlebih lagi pada era globalisasi seperti ini, dimana orang-orang memiliki akses ke dunia maya dengan mudah sehingga orang-orang semakin tidak tertarik untuk membaca buku.

Melihat adanya kesenjangan antara keadaan yang diharapkan dengan keadaan yang terjadi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait penyebab dari permasalahan ini dan mencoba untuk menawarkan solusi atas permasalahan yang ada.

Penelitian milik saudari Nurul Hikmah yang berjudul “Analisis Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa di Perpustakaan Sekolah SMAN 1 Tapung (Studi Kasus Kelas XI IPS)” menyebutkan bahwa siswa di SMAN 1 Tapung memiliki minat membaca yang rendah dengan penyebab lebih suka membaca novel dan tulisan di sosial media ketimbang membaca buku, siswa yang terobsesi dengan hobi yang tidak ada unsur pendidikannya sehingga mereka menghabiskan waktunya untuk hobinya itu, siswi yang terobsesi dengan memperindah dirinya sehingga tidak tertarik untuk membaca buku, juga karena mereka tidak melatih fokus dalam membaca buku sehingga mereka mudah bosan saat membaca dan faktor faktor penyebab lainnya. Sedangkan pada penelitian milik saudari Evi Maulina dengan judul “Strategi dan Tantangan Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Babul Maghfirah Aceh Besar” menyebutkan bahwa faktor dan penyebab dari rendahnya minat membaca siswa di SMP Babul Maghfirah Aceh Besar yaitu kurangnya bahan pustaka yang dapat diakses oleh siswa sehingga siswa menjadi kurang minat untuk membaca, jenis layanan perpustakaan yang kurang bervariasi sehingga tidak memudahkan mereka dalam mencari referensi yang dibutuhkan, minimnya alat dan barang-barang di perpustakaan. Strategi yang digunakan untuk menumbuhkan minat membaca siswa yaitu dengan cara membantu memilihkan bahan bacaan yang menarik bagi pembaca, menanamkan kesadaran diri kepada siswa terhadap pentingnya budaya membaca, membuat berbagai upaya untuk menumbuhkan minat membaca siswa antara lain dengan cara membuat majalah dinding, mengadakan lomba baca karya sastra, memberikan penghargaan kepada siswa yang rajin membaca dan lain-lain.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tujuan menggambarkan fenomena yang menjadi objek penelitian yaitu faktor dan penyebab yang menjadikan minimnya minat membaca pada siswa di SMP Negeri 4 Bilah Hulu. Pemilihan metode penelitian ini berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendeskripsikan faktor dan penyebab dari minimnya minat membaca pada siswa dalam bentuk kalimat yang akan dimuat dalam tulisan ini. Yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru dan siswa di SMP Negeri 4 Bilah Hulu, sedangkan yang menjadi sumber data sekunder adalah orang tua, petugas perpustakaan dan kondisi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan menilai suatu keadaan. Wawancara dilakukan dengan beberapa pendekatan serta mempersiapkan pertanyaan yang dibutuhkan untuk mendapatkan data dan informasi terkait objek penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dan menilai data serta informasi untuk mendukung serta mengembangkan data yang diperlukan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Data dan informasi yang didapatkan dari pengumpulan data dalam bentuk observasi yaitu: Beberapa bentuk dari minimnya minat membaca siswa di SMP Negeri 4 Bilah Hulu, yaitu:

- a. Siswa yang lebih memilih bermain atau melakukan aktivitas lain ketimbang membaca buku atau mengulang materi pelajaran pada saat tidak ada guru di kelas.
- b. Sedikitnya siswa yang berada di perpustakaan dan sedikitnya catatan mengenai buku yang dipinjam dari perpustakaan.

- c. Meninggalkan buku pelajaran di kelas yang menggambarkan bahwa siswa tidak membaca buku pelajaran tersebut ketika di rumah.
- d. Tidak adanya kegiatan – kegiatan yang dibuat oleh sekolah untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa.
- e. Kurang bervariasinya buku yang ada di perpustakaan sehingga tidak membuat siswa menjadi tertarik untuk mulai membaca.
- f. Pemerintah daerah belum ada membuat kebijakan untuk membiasakan siswanya membaca.

Sedangkan data yang didapatkan dari pengumpulan data dalam bentuk wawancara dengan guru di sekolah yaitu:

- a. Guru mengakui bahwa siswa di sekolah memang kurang memiliki minat membaca, terlebih membaca sesuatu yang mengandung unsur pendidikan.
- b. Guru sudah berupaya untuk menanamkan minat membaca pada siswa dalam bentuk memberikan tugas yang jawabannya dapat dicari dengan cara membaca referensi – referensi di perpustakaan.
- c. Guru menganggap bahwa salah satu alasan dari minimnya minat membaca siswa dikarenakan mereka menganggap bahwa dengan membaca atau tidak membaca tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap dirinya.
- d. Siswa menganggap kaya akan pengetahuan tidak sehebat kaya dengan harta.

Sedangkan data yang dikumpulkan dengan cara wawancara dengan siswa di sekolah, yaitu sebagai berikut:

- a. 80% dari siswa di setiap kelas tidak membaca terkait pelajaran kecuali akan menghadapi ujian.
- b. Siswa laki-laki lebih senang bermain game ketimbang membaca buku.
- c. Sebagian siswa mengaku tidak memiliki waktu yang cukup untuk membaca buku sementara sepulang sekolah ia tidak melakukan kegiatan apapun kecuali bermain.
- d. Siswa perempuan mengaku lebih memilih untuk mempercantik rupa ketimbang mempercantik otak.
- e. Guru di sekolah tidak melakukan upaya yang cukup menarik untuk bisa membuat siswa mau untuk membaca.
- f. Orang tua di rumah tidak memiliki perhatian yang cukup tentang pendidikan anaknya.

Data yang didapatkan melalui studi dokumentasi yaitu:

- a. Tidak ada kegiatan yang dibuat oleh sekolah untuk menumbuhkan minat membaca pada siswa.
- b. Tidak ada penghargaan atas karya siswa yang menunjukkan minat membaca siswa.

Sebagian besar siswa laki-laki bahkan tidak mencatat materi yang dipelajarinya di sekolah.

## **Pembahasan**

Berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi sehingga kita dapat melihat bahwa minat membaca pada siswa di SMP Negeri 4 Bilah Hulu tergolong rendah, dibuktikan dengan data yang telah dipaparkan di atas. Peneliti melihat dari banyaknya bentuk dari budaya malas membaca maka peneliti mengklasifikasikan penyebabnya ke dalam beberapa faktor, yaitu faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga dan faktor diri sendiri.

Faktor lingkungan sekolah yaitu mencakup kurang bervariasinya jenis buku yang ada di perpustakaan sehingga siswa tidak tertarik untuk membaca, kurangnya upaya guru dalam menanamkan budaya membaca pada siswa dan kurangnya peran guru dalam mensosialisasikan keuntungan dan maaf dari membaca. Faktor lingkungan keluarga yaitu mencakup kurangnya

perhatian orang tua di rumah akan pendidikan anaknya, kurangnya upaya orang tua dalam menanamkan budaya membaca di rumah dan orang tua kurang menunjukkan bukti nyata dari keuntungan memiliki minat baca yang tinggi. Sedangkan faktor diri sendiri ialah kurangnya motivasi yang dimiliki siswa untuk membaca, siswa menganggap bahwa membaca atau tidak membaca tidak akan memberikan dampak yang signifikan terhadap dirinya serta kurangnya informasi terkait keuntungan yang akan didapatkan ketika seseorang memiliki budaya membaca yang tinggi.

### **Kesimpulan**

Kondisi yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa minat membaca siswa sangatlah rendah. Bentuk dari rendahnya minat membaca pada siswa itu dibuktikan dengan sangat sedikitnya siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca, jarang siswa yang meminjam buku dari perpustakaan, buku pelajaran yang ditinggalkan di kelas dan masih banyak lagi. Peneliti mengklasifikasikan bentuk dari minimnya minat membaca pada siswa ke dalam 3 klasifikasi, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan keluarga dan faktor diri sendiri. Solusi yang dapat peneliti tawarkan ialah hendaknya semua faktor yang diklasifikasikan itu mencoba untuk memberikan upaya untuk menanamkan minat membaca pada siswa, karena apabila ketiga klasifikasi tersebut tidak berjalan beriringan maka usaha tersebut akan sia-sia.

### **Daftar Pustaka**

- A'yun, Kurrota. "Hubungan Penerapan Metode At-Tartil dengan Minat Belajar Melafalkan Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Negeri 16 Jombang." *Al Ta'dib* 11 No.1 (2021): 47.
- Ahmad Abdul Hadi, Anisa Sarifah, Tauri Maftuhah, Wiwin Dwi Putri. "Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar." *Rentjana Pendidikan Dasar* 3 No.1 (2023): 22-30.
- Citra Pratama Sari. "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV" *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 32 (2018): 128-137.
- Farid Ahmadi. "Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 27 No.1 (2010): 64-71.
- I Ketut Artana. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak." *Acarya Pustaka* 2 No.1 (2016): 1-13.
- Magdalena Elendiana. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 2 No.1 (2020): 54-60
- Maya Nurul Fhadillah. "Pentingnya Meningkatkan Semangat Minat Membaca Siswa Melalui Perpustakaan." *Al Adzkiya Internasional of Education and Social* (2020) 10-15.
- Rofiqul Khasanah. "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Membaca Siswa Kelas IV B SD Negeri Ngoto Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015." *Skripsi*. 2015.
- Sri Yatun. "Menumbuhkan Minat Baca Siswa Melalui Perpustakaan." *FIHRIS* 10 No.2 (2015): 171-187.
- Tia Mariani Ningsih, Septian Peterianus, Ahmad Khoiri. "Analisis Minat Membaca Siswa pada Mata Pelajaran Tematik Bahasa Indonesia di Kelas 3." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1 No.1 (2023): 1 – 9.
- Yuniar Indri Hapsari, Iin Purnamasari, Veriliyana Purnamasari. "Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Terseno Batang." *Indonesian Journal of Educational Research and Review* 2 No.3 (2019): 371-378.
- Zulfiana Agustina, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, Fine Reffiane. "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III di SDN Peterongan Kota Semarang." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 9 No.2 (2023): 5356-5369.